PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi pendidikan di Indonesia di Era Revolusi 4.0 yang sedang mengalami berbagai persoalan yang sangat kompleks, mulai dari segi filosofis sampai oprasional, mulai dari konsep hingga praktis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Berbagai problematika tersebut semakin lama semakin menumpuk sehingga mengharapkan perubahasn mendasar ke arah yang lebih baik seperti sesuatu yang mustahil dilakukan. Kondisi semacam inilah yang menyebabkan anak-anak kita tidak kompetitif di tingkat regional ASEAN bahkan global- internasional. Dilihat dari sisi manapun, tingkat pendidikan kita masih jauh tertinggal dari negara-negara lain di dunia.¹

Sesuai dengan Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4, tertera: Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kecerdasan bangsa dan mengembangkan bangsa Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mandiri serta tanggung jawab kemasyarakat dan kebangsaan.

Sesuai dengan Undang-undang tersebut di atas, maka lembaga pendidkan baik negeri maupun swasta harus di perhatikan dari segala aspek seperti manajmen yang pas dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat global, sering kali kita temukan di lembaga pendidikan khususnya pendidikan swasta kurang sesuai dengan teori-teori manajmen pendidikan yang di kemukakan oleh para tokoh manajmen seperti menurut Parker (Stoner & Freeman, 200) adalah melaksanakan melalui orang-orang (*the art of gattng things done trough people*) sedangkan menurut Hufhes (200) adalah

¹ Masdar, Hilmi, *Pendidikan, Islam dan Tradisi Ilmiah*, (Madani 2016, Malanag) h. 101

berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kertas kerja, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan dan konsistensi, dalam arti sempit adalah manajemen madrasah/sekolah yang meliputi: perencanaan, program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi dan sistem informasi sekolah/madrasah.²

Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dan mutu pendidikan tinggi secara spesifik dilihat dari perspektif makro dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia (SDM), yaitu menempati peringkat 133 dari 177 negara di dunia. Data itu diperoleh sesuai hasil survey tentang *Human Development Index* (HDI) oleh *United Nation Development program* atau (UNDP)

Rendahnya sumber daya manusia di Indonesia berdasarkan hasil survey UNDP tersebut adalah akibat rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenis dan jenjang pendidikan, karena itu salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional ialah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan selama itu, perluasan dan pemerataan pendidikan serta akuntabilitas juga menjadi kebijakan pembangunan kebijakan pembangunan pendidikan nasional (UUSPN No. 20 Tahun 2003).³

Menurut Umaidi, saat ini dunia pendidikan kita belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu di tandai dengan rendahnya mutu lulusan, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak sampai tuntas atau cenderung tambal sulam, bahkan lebih berorientasi proyek. Akibatnya, seringkali hasil pendidikan mengecewakan masyarakat. Mereka terus mempertanyakan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam dinamika kehidupan ekonomi, politik, sosial dan

² Prof. Dr. Husaini Usman, *Manajemen Teori, praktik, dan riset pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2014), h. 6

³ Hadi dan Nurhayati B, *Abdul Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 4-5

budaya. Kualitas lulusan pendidikan kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pembangunan, baik industri, prebangkan, telkomunikasi maupun pasar tenaga kerja sektor lainnya yang cenderung menggugat existensi sekolah. Bahkan sumber daya manusia yang di siapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan baik dilihat dari segi akhlak, moral, dan jati diri bangsa dalam kemajmukan budaya bangsa.⁴

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia seperti yang di kemukakan di atas yaitu rendahnya kualitas mutu pendidikan, untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya-upaya madrasah Aliyah Hikmatul Amanah dalam mengembangkan strategi manajemen, dan upaya-upaya meningkatkan kualitas mutu serta sikap sosial di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan sesuai dengan Visi dan misi lembaga yaitu visi, terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah kemuliaan dan kejayaan bangsa Indonesia dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan yaitu terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan bagi seluruh bangsa Indonesia tanpa terkecuali. Misi yaitu melaksanakan sistem yang berlaku di lembaga pendidikan MA Unggulan Hikmatul Amanah secara ketat dan bertanggung jawab⁵, yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dari segi intelektual maupun spiritual agar dapat bermanfaat baik dirinya pribadi dan bangsa, supaya dapat bersaing baik secara nasional maupun global.

Sekolah bukan hanya merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mencari ilmu tetapi juga tempat berkumpul, bermain, serta berbagai keceriaan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi antara siswa dengan teman dan guru, apabila siswa tidak memiliki sikap yang

⁴ Umaidi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah* (MMBS/M, (CEQM, 2008), h. 1

⁵ Hasil observasi MA Hikmatul Amanah (tanggal 16, oktober, 2019).

baik maka siswa akan sulit untuk beradaptasi dan menjalin interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sosialnya. Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap pembentukan karakter pribadi dan moral siswa, oleh karena itu peran guru cukup besar untuk menjadikan siswanya pintar dan cerdas sebagaimana diharapkan oleh orang tua siswa (Isjoni, 2006: 10).

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang diharapkan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia tinggal, oleh karenanya pendidikan disini juga memiliki peran membentuk anak didik yang nantinya dapat melakukan penyesuaian diri di lingkungannya masing-masing dengan salah satunya memiliki sikap yang diterima oleh masyarakat. Rumini menyatakan bahwa untuk melancarkan hidup bersama harus sanggup menyesuaikan diri terhadap sekelilingnya, remaja awal sebagaimana warga masyarakat pada umumnya harus mengadakan penyesuaian diri.

Seseorang dikatakan dapat menyesuaikan diri apabila orang tersebut dapat masuk dan diterima dalam masyarakat tersebut, untuk dapat diterima dalam masyarakat salah satunya yaitu dengan memiliki sikap yang sesuai dengan masyarakat tersebut. Carl Rogers menyatakan bahwa seseorang individu pada hakikatnya mencoba mengekspresikan kemampuan, potensi, dan bakatnya untuk mencapai tingkat perkembangan pribadi yang sempurna atau mapan. Hal ini ditanamkan pada anak didik dalam rangka mewujudkan pribadi yang memiliki sikap sosial yang mana mampu untuk menyesuaikan dirinya dalam lingkungan masyarakat.

Kecerdasan sosial tidak kalah pentingnya dengan kecerdasan intelektual, untuk itu para guru harus mengarahkan peserta didik bisa berinteraksi dan bergaul dengan baik, di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal para peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan yang di terapkan untuk meningkatkan kualitas mutu dan sikap sosial di MA Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen pendidikan mutu dan sikap sosial yang di terapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Pacet, Mojokerto
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan mutu dan sikap sosial siswa di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, sebagaimana yang telah di kemukakan di atas dan agar sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Maka perlu menjabarkan tujuan dari penelitian yang akan dicapai maupun yang dituju dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan bagaimana manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto !
2. Mengetahui bagaimana upaya meningkatkan mutu dan sikap sosial di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto!
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto !

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan praktis :

1. Secara teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis
- Secara teoritis penelitian ini menjadi khazanah keilmuan bagi studi di IKHAC Mojokerto khususnya bagi pelajaran manajemen pendidikan islam

2. Secara praktis

- Secara praktis penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi semua elemen terutama jurusan manajemen pendidikan islam dan dapat diajukan sebagai acuan untuk memahami implementasi manajemen dalam peningkatan mutu peserta didik baik dari segi pendidikan maupun sosial. .

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendalam bagi peneliti terkait manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial, sehingga hal tersebut dapat dipaparkan dalam khalayak.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Telaah Pustaka adalah penelusuran terhadap teori-teori, studi dan karya-karya yang terkait untuk menghindari duplikasi, revisi serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan atau menemukan beberapa pendapat.

Adapun karya ilmiah yang memiliki kemiripan atau yang terkait dengan judul penulis adalah :

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Mardiyatul Khairiyah (2008)	Peningkatan Mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tlogo belitar dan Sekolah menengah Atas Negeri (SMAN 1 Talun Belitar)	Peningkatan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan rancangan studi multikasus.	Meningkatkan kualitas pendidikan	Substansi kajian yang mendiskripsikan tentang, manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah pacet, Mojokerto
2.	Ahmad Kosasih	Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (Strategi Peningkatan Kinerja Kepala	Meningkatkan kualitas mutu pendidikan Menggunakan metode kualitatif .	Peningkatan mutu pendidikan, khususnya bagi kepala sekolah dan guru.	Substansi kajian yang mendiskripsikan tentang, manajemen pendidikan

		Sekolah dan Guru melalui MKKS dan MGMP dalam pembelajaran pada SMP Negeri di Kabupaten Garut)		Lokasi Penelitian SMP Negeri di Kabupaten Garut	dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah pacet, Mojokerto
3.	Pengaruh Sistem Trisnawati Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klaijaga Yogyakarta tahun 2008.	Manajmen mutu ISO 9001:2000 Terhadap peningkatan Mutu pendidikan di SMKN 1 Kalasan	Sama-sama membahas tentang peningkatan mutu dari masing-masing lokasi penelitian.	Pembahasan Pada Penelitian ini berfokus pada sistem penjaminan mutu pendidikan yang ada di SMKN 1 Kalasan	Substansi kajian yang mendiskripsikan tentang, manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul

					Amanah pacet, Mojokerto
4.	Aan Rohanda	Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMP Rintisan	Sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan	Penerapan Manajemen mutu terpadu Lokasi Penelitian.	Substansi kajian yang mendiskripsikan tentang, manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan sikap sosial yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah pacet, Mojokerto
5.	M. Isa Idris NIM: 152203004	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 3 Waykanan	Peningkatan mutu	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu serta mendiskripsikan tipe kepemimpinan	Substansi kajian yang mendiskripsikan tentang, manajemen pendidikan dalam

				kepala Madrasah	meningkatkan mutu dan sikap sosial yang diterapkan di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah pacet, Mojokerto
--	--	--	--	--------------------	--